

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, yaitu pada bab sebelumnya maka penelitian ini dihasilkan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang dilakukan oleh BPD dengan masyarakat atau BPD dengan pemerintah desa menggunakan komunikasi verbal yang didukung oleh komunikasi non verbal sebagai penunjang dalam menyampaikan pesan-pesan. Komunikasi verbal yang dilakukan seperti percakapan menggunakan bahasa yang dipraktekan setiap hari baik bahasa Indonesia atau bahasa Jawa , melalui media berupa pesan whatsapp atau SMS serta telepon komunikasi non verbal sebagai pendukung dalam berkomunikasi verbal yakni dengan intonasi tegas, gerak tubuh untuk meyakinkan atau mengajak agar komunikasi tersampaikan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

2. BPD mewadahi semua aspirasi yang berasal dari masyarakat diutarakan secara langsung ketika bertemu dengan BPD atau melalui media berupa whatsapp, SMS, dan telepon. Adapun melalui surat jika pelaporan berbentuk resmi, surat ditunjukkan pada BPD yang nanti akan diproses dan dibahas bersama pemerintah desa pada rapat monitoring. Pada masa pandemi Covid19 pemerintah memberikan kebijakan untuk semua mengurangi komunikasi langsung atau

komunikasi tatap muka untuk mencegah penyebaran wabah atau virus Covid19. Sarana komunikasi dialihkan pada komunikasi media begitu juga dengan rapat rapat yang lebih sering dilakukan secara daring.

3. Pembangunan desa untuk sementara tidak semua dijalankan karena himbauan dari pemerintah pusat, dana untuk pembangunan dialihkan pada dana Covid19. Pemantauan tetap dilakukan secara daring atau mengurangi orang untuk mencegah kerumunan dan harus menaati protokol kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yang bersifat konstruktif bagi peneliti selanjutnya. Melihat komunikasi BPD dengan masyarakat terkait penyampaian aspirasi yang ditunjukkan pada pemerintah desa. Yang nantinya desa Paron dapat menjadi contoh desa lain dalam berdemokrasi lingkup kecil. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Setelah masa pandemi berakhir dan pembangunan sudah bisa berjalan. Alangkah baiknya dapat meralisasikan pembangunan yang telah di tunda karna

keterbatasan dana. Dan pelayanan komunikasi secara daring lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi BPD

Tetap mempertahankan cara komunikasi yang diterapkan selama ini dan dapat lebih baik dalam memproses dalam mewadahi aspirasi masyarakat agar tetap tercipta komunikasi yang baik dalam menjalani demokrasi desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalam dalam menggali data tentang pola-pola komunikasi organisasi yang dilakukan dalam organisasi sekitar, karena dalam pola komunikasi organisasi memiliki keunikan tersendiri dalam setiap organisasi.